



INFO PARIWISATA



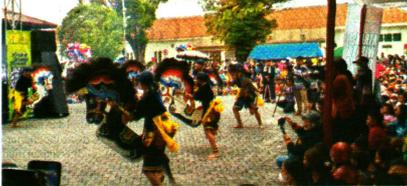
SETIAP 35 HARI SEKALI: Upacara adat Ganti Dwaja, Pergantian Prajurit Jaga Pakualaman dari Bregada Lmbok Abang ke Bregada Plangkir berlangsung di kompleks Pakualaman, pada Sabtu (18/6) sore.

Upacara Adat Ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga Kadipaten Pakualaman

Balik ke Format Awal sebelum Pandemi

Kadipaten Pakualaman kembali menggelar upacara adat Ganti Dwaja Pergantian Prajurit Jaga. Dari Bregada Lombok Abang ke Bregada Plangkir yang dilakukan setiap Sabtu Kliwon. Koordinator Acara RM Donny Surya Megananda mengatakan, upacara diadakan saban 35 hari sekali. Itu bertepatan dengan momentum kelahiran penguasa Pakualaman.

"BERKENAAN hari lahir berdasarkan penanggalan Jawa Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Arya (KGPAA) Paku Alam ingkang jurmeneng kaping X yang sekarang ini bertakhta di Kadipaten Pakualaman," ujar Donny di sela acara yang berlangsung di kompleks Kadipaten Pakualaman pada Sabtu (18/6) sore. Meski masih uji coba, format pergantian prajurit jaga dikembalikan seperti semula. Terutama sebelum pandemi Covid-19. Sebab, selama dua tahun terakhir, kegiatan hanya dilakukan secara simbolik. Sifatnya juga terbatas. Rangkaian acara dimulai Jumat



ATRAKSI WISATA: Jatilan Bala Mudho Satriyo dari Kiltren, Jogja unjuk kebolehan di Alun-Alun Sewandanan Pakualaman. (17/6) malam. Ada sarasehan budaya dan pukul 21.00 malam *uyon-uyon* Muryararas yang menggunakan gamelan adat Kadipaten Pakualaman. Upacara pergantian bregada, kata Donny, sesungguhnya sudah dilakukan sejak berdirinya Kadipaten Pakualaman. Namun dengan disahkannya UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY, acara tersebut dijadikan satu atraksi wisata budaya. Atraksi wisata budaya itu mendapatkan dukungan Dinas Pariwisata DIY dengan dana keistimewaan (danais) Atraksi itu berlangsung di Alun-Alun Sewandanan Pakualaman berupa pentas seni rakyat. Ada puja pameran pelaku UMKM guna menggeliatkan perekonomian warga setempat. Atraksi wisata yang dihadirkan berasal dari lima kabupaten dan kota. Mereka pentas secara bergiliran setiap 35 hari sekali. Kali ini giliran kelompok Jatilan Bala Mudho Satriyo dari Kiltren, Gondokusuman, Yogyakarta. Selain itu, ada pertunjukan Tari Sekar Pudyastuti. Seorang pengunjung Novi warga Sentul, Pakualaman, mengaku senang bisa menonton jatilan. Novi mengaku sudah lama tidak menonton. "Sudah dua tahun nggak ada acara. Saya senang bisa melihat lagi. Semoga besok-besok ada lagi," harapnya. (cr4/kus/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005